

The Influence of Working Capital and Sales Growth on Net Profit at PT Sido Muncul Tbk (Case Study on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2023 Period)

Neng Anis Safitri^{1*}, Yuyun Yuniati Yuningsih²
STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Neng Anis Safitri nenganissafitri@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Working Capital, Sales Growth, Net Profit

Received : 10 April

Revised : 17 May

Accepted: 20 June

©2024 Safitri, Yuningsih: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Working capital is a tool to measure a company's ability to create value for investors through the profits it produces. Net profit is a ratio to determine the amount of net profit that has been obtained by the company. Based on this, the author gave the title of this research, namely: "The influence of capital work and sales growth towards net profit for the 2018-2023 period". This research aims to: (1) how working capital, sales growth and net profit at PT Sido TBK appear for the 2018-2023 period. (2) what is the effect of working capital on net profit at PT Sido appears TBK for the 2018-2023 period. (3) how does sales growth affect net profit at PT Sido appears TBK for the 2018-2023 period. (4) what is the influence of working capital and sales growth on net profit at PT Sido appears TBK 2018-2023. The method used in this research is descriptive - associative with an ex-fost facto approach. The data collection method used is documentation. and sampling using non-probability sampling. The data source used is secondary data with the type of data used is quantitative data. The statistical data testing method uses the t statistical test with a significance level of 0.05 and the f test with a significance of 0.010 using the SPSS 26 for Windows program. The research results show that working capital has a negative effect on net profit with a calculated t value of 0.550 and a significance value of 0.05 and a correlation value of 0.079, which means the level of relationship has a negative effect

Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023)

Neng Anis Safitri^{1*}, Yuyun Yuniati Yuningsih²

STIE PASIM Sukabumi

Corresponding Author: Neng Anis Safitri nenganissafitri@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Laba Bersih

Received : 10 April

Revised : 17 Mei

Accepted: 20 Juni

©2024 Safitri, Yuningsih: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Modal kerja merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi investor melalui laba yang di hasilkan.laba bersih merupakan rasio untuk mengetahui jumlah keuntungan bersih yang telah di dapatkan oleh perusahaan.berdasarkan hal tersebut,maka penulis memberikan judul penelitian ini yaitu : "pengaruh modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih periode 2018-2023". adapun penelitian ini bertujuan untuk : (1) bagaimana modal kerja,pertumbuhan penjualan ,dan laba bersih pada PT Sido muncul TBK periode 2018-2023. (2) bagaimana pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada PT Sido muncul TBK periode 2018-2023. (3) bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih pada PT Sido muncul TBK periode 2018-2023. (4) bagaimana pengaruh modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih pada PT Sido muncul TBK 2018-2023. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif - asosiatif dengan pendekatan ex-fost facto. metode pengambilan data yang digunakan yaitu dengan dokumentasi. dan pengambilan Sempel menggunakan non probability sampling. sumber data yang digunakan yaitu data skunder dengan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. metode pengujian data statistik menggunakan uji statistik t dengan tingkat signifikasi 0,05 dan uji f dengan signifikasi 0,010 menggunakan program SPSS 26 for windows. hasil penelitian menunjukkan modal kerja berpengaruh negatif terhadap laba bersih dengan nilai t hitung 0,550 dan nilai signifikasi 0,05 serta nilai korelasi sebesar 0,079 yang berarti tingkat hubungannya berpengaruh negatif

PENDAHULUAN

PT Sido Muncul adalah organisasi dengan staf yang sangat kompeten. Menanggapi perubahan kebutuhan konsumen, PT Sido Muncul sekarang memiliki berbagai macam produk dengan jumlah total sedikit lebih dari 150 produk; mayoritas produknya adalah generik. Sebaliknya, yang bermerek termasuk Kuku bima, Tolak angin, STMJ, anak yang sehat, dan lainnya. Berbagai macam produk dan layanan yang ditawarkan oleh perusahaan telah membuat industri persaingan lebih kompetitif, karena mereka perlu terus meningkatkan dan meningkatkan pelanggan yang mereka tawarkan. Tantangan ini mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan strategi pemasaran mereka sehingga produk yang dijual di pasar dapat mempertahankan nilai mereka selama mungkin dengan mengurangi jumlah barang yang tidak dijual. PT Sido Muncul memproduksi berbagai produk yang sering digunakan, seperti suplemen makanan, jamu, dan jamu instan. Harga produk PT Sido Muncul sangat tinggi di kalangan masyarakat umum.

Banyak perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan garis bawah mereka. Bisnis dan keberadaannya dalam komunitas, baik domestik maupun internasional. Untuk mempertahankan kondisi saat ini, manajemen perusahaan harus mampu mengelola perusahaan secara efektif. Setiap perusahaan di sektor bisnis memiliki satu tujuan, yaitu untuk mencapai tujuan ini dengan mengoptimalkan setiap aspek operasional dan keuangan sambil juga meminimalkan efek negatif pada harapan hidup perusahaan. Operasi bisnis dapat ditentukan oleh laporan keuangan yang dibahas secara rinci setiap kali. Laporan keuangan adalah representasi dari operasi bisnis yang, di wajahnya, digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau kegiatan bisnis kepada pihak-pihak penting. Biasanya, apa yang dibutuhkan adalah laporan laboratorium yang memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan perolehan laba/rugi suatu perusahaan selama periode tertentu.

Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak bisa dipastikan, oleh karena itu perlu dilakukan prediksi atau peramalan perubahan laba. Para investor dan calon investor akan melihat perubahan tersebut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan selalu meningkatkan profit perusahaan. Pada umumnya semua perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (Going Concern).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada PT Sido Muncul Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

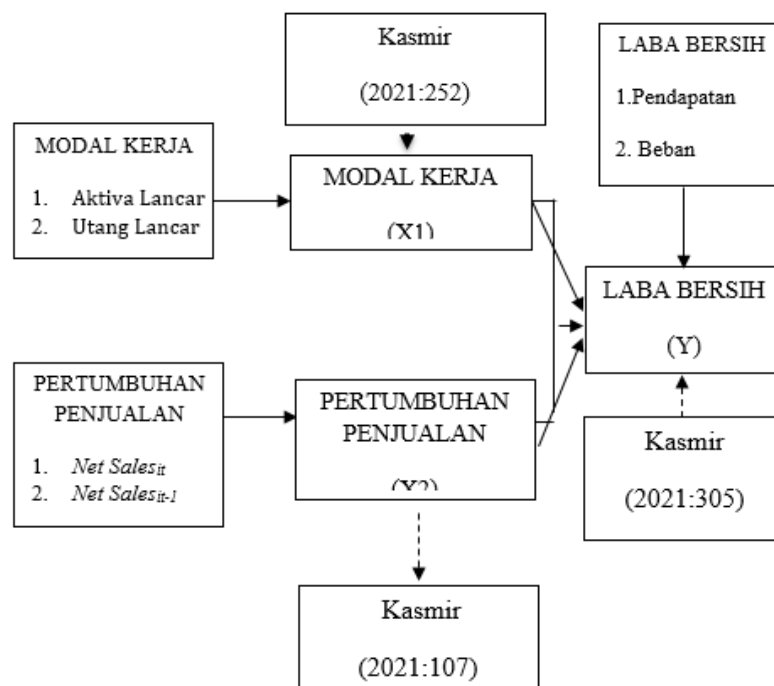
Menurut Hery (2018:2) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang memberikan laporan kepada mereka yang menggunakan sistem atau kepada organisasi yang memiliki bagian dalam kinerja karyawan dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering digunakan sebagai bahasa bisnis, di mana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan menggunakan laporan akuntansi.

Menurut Kasmir (2021:252) Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi Perusahaan.

Menurut Kasmir (2021:107) Pertumbuhan Penjualan Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Menurut Kasmir (2021:305) Laba Bersih yaitu merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban Perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

Menurut Sugiyono (2022:95) Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.



Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2024

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dengan metode Purposive Sampling.

Menurut Sugiyono (2022:136) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 6 tahun per triwulan, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 24 laporan keuangan. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, uji korelasi, uji koefisien determinasi dan regresi linier berganda, Uji hipotesis secara parsial dan simultan.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196) Uji normalitas dilakukan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengansumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi titik falid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov adalah:

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24866829
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.075
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Dari uji normalitas pada tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) bahwa uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen)

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat menggunakan Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat jika nilai Tolerance Value < 0,10 atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Kerja	.999	1.001
	Pertumbuhan Penjualan	.999	1.001

a. Dependent Variable: Laba Bersih

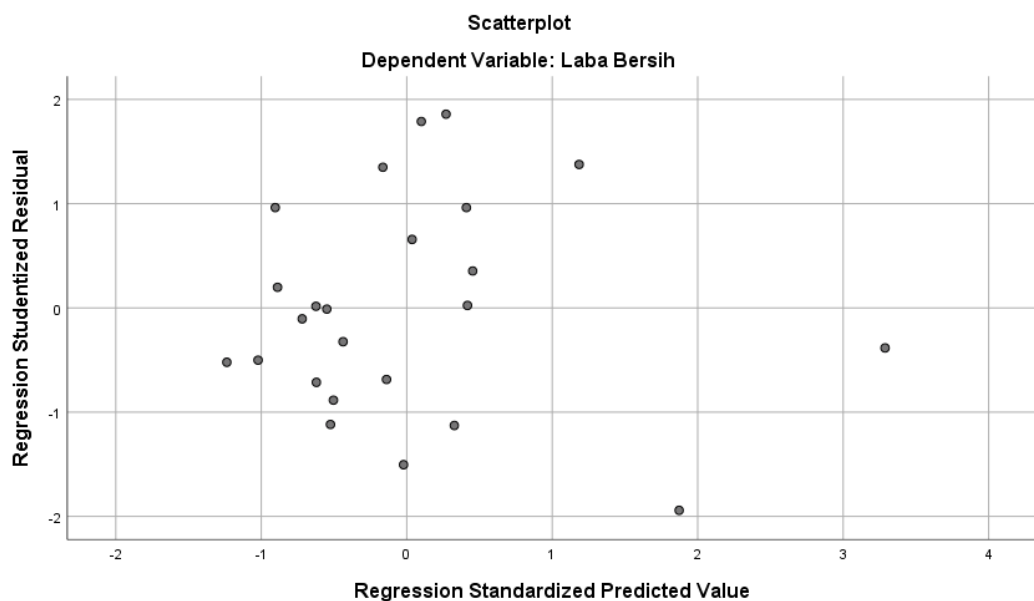
Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil tes multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel toleransi untuk jumlah kerja (X_1) = 0,999 dan kuantitas pembelian (X_2) = 0,999, kurang dari atau sama dengan 0,01 (toleransi > 0,01), menunjukkan bahwa tidak ada masalah dalam tes multi-colinearitas dalam penelitian ini. Selain itu, VIF model ini untuk variabel yang terkait dengan pekerjaan (X_1) = 1.001 dan harga pembelian (X_2) = 1.001 kurang dari 10,00 ($VIF < 10$), menunjukkan bahwa tidak ada masalah multicollinearity antara variabel independen dalam model regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178), pengujian Heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu dasar pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (Bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot
Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Berdasarkan Gambar 2 Scatterplot diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar dibagian atas maupun bawah angka 0 (nol) pada sumbu (Y). Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan-pengganggu pada periode t1 (sebelumnya).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.197 ^a	.039	-.053	.039	.422	2	21	.661	2.025
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja									
b. Dependent Variable: Laba Bersih									

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Waston (D-W) adalah 2.025 , kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% (0,05), jumlah sampel 24 (n) dan jumlah variabel independent 2 (k=2), maka pada tabel Durbin-Waston akan didapat nilai dU sebesar 1.5464 karena nilai DW 2.025 lebih besar dari batas (dU) dan kurang dari $4 - 1,5464 = 2,4536$ atau dengan hasil $dU < d < 4 - dU$ ($1,5464 < 2,025 < 2,4536$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

e. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:226) Statistik Deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4. Analisis Dekriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Laba Bersih	.4752	.25362	24
Modal Kerja	.1418	.01737	24
Pertumbuhan Penjualan	.0975	.08794	24

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS 26 (2024)

Berdasarkan table 4 diatas memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independent. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rata-rata Modal kerja pada PT. Sido Muncul Tbk periode 2018-2023 sebesar 0,1418 dengan standar deviasi sebesar 0,01737.
- Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan pada PT. Sido Muncul Tbk periode 2018-2023 sebesar 0,0975 dengan standar deviasi sebesar 0,08794.
- Rata-rata Laba bersih pada PT. Sido Muncul Tbk periode 2018-2023 sebesar 0,4752 dengan standar deviasi sebesar 0,25362.

2. Penilaian Variabel X

Penilaian Variabel Modal Kerja (X1)

Menurut Kasmir (2021:252) Modal Kerja adalah modal yang telah digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan.

Modal Kerja merupakan satu alat mengukur kemampuan Perusahaan menciptakan nilai bagi investor melalui laba yang dihasilkan. Perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor harus mampu menempatkan dana baik yang diperoleh dari internal ataupun eksternal pada investasi yang dapat menghasilkan Laba Bersih bagi Perusahaan dan investor,

Adapun perhitungan PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023 dengan data sebagai berikut :

Tabel 5. Modal Kerja

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja
2018	I	Rp1.708.699	Rp214.052	Rp1.494.647
	II	Rp1.796.360	Rp674.923	Rp1.121.437
	III	Rp1.504.150	Rp240.687	Rp1.263.463
	IV	Rp1.547.666	Rp368.380	Rp1.179.286
2019	I	Rp1.663.091	Rp331.272	Rp1.331.819
	II	Rp1.449.761	Rp256.926	Rp1.192.835
	III	Rp1.708.863	Rp317.599	Rp1.391.264
	IV	Rp1.716.235	Rp416.211	Rp1.300.024
2020	I	Rp1.923.505	Rp382.312	Rp1.541.193
	II	Rp1.683.753	Rp306.112	Rp1.377.641
	III	Rp1.923.288	Rp326.678	Rp1.596.610
	IV	Rp2.052.081	Rp560.043	Rp1.492.038
2021	I	Rp2.208.880	Rp1.005.299	Rp1.203.581
	II	Rp1.805.622	Rp352.710	Rp1.452.912
	III	Rp1.855.171	Rp509.593	Rp1.345.578
	IV	Rp2.244.707	Rp543.370	Rp1.701.337
2022	I	Rp2.459.753	Rp1.148.370	Rp1.311.383
	II	Rp1.766.710	Rp284.335	Rp1.482.375
	III	Rp2.046.538	Rp298.065	Rp1.748.473
	IV	Rp2.194.242	Rp541.048	Rp1.653.194
2023	I	Rp2.357.403	Rp1.065.986	Rp1.291.417
	II	Rp1.710.589	Rp258.032	Rp1.452.557
	III	Rp1.897.581	Rp303.805	Rp1.593.776
	IV	Rp2.066.770	Rp461.979	Rp1.604.791

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil Modal Kerja (X1) yang ditunjukkan pada Tabel 4.4 nilai terbesar (maksimum) $MK_{max} = 1.748.473,-$. Dan nilai terkecil (minimum) $MK_{min} = 1.121.437,-$. Nilai rata-rata (mean) $MK_{mean} = 1.421.817,96,-$. Rata-rata Modal Kerja pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023 mengalami perkembangan yang cukup baik mengingat besarnya laba usaha yang ada pada bagian Aktiva Lancar lebih tinggi dibandingkan dengan utang lancar mengakibatkan meningkatnya nilai ekonomi Perusahaan tersebut. Meskipun masih ada beberapa Perusahaan mengalami hal yang sebaliknya.

Modal kerja pada perusahaan PT Sido muncul Tbk. Selama 6 tahun dari 2018-2023 mengalami fluktuatif. Modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2018 triwulan II sebesar 1.121.437. Dan modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2022 triwulan III sebesar 1.748.473.

3. Penilaian Variabel X2

Penilaian Variabel Pertumbuhan Penjualan (X)

Menurut Kasmir (2021:107) Pertumbuhan Penjualan Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Salah satu rasio pertumbuhan yang dapat menggambarkan Perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah-tengah pertumbuhan perekonomian adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian Perusahaan dimasa lalu, Dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian Perusahaan dimasa depan.

Tabel 6. Pertumbuhan Penjualan

Tahun	Triwulan	Penjualan Sekarang	Penjualan Sebelumnya	Total Penjualan	Pertumbuhan Penjualan
2018	I	Rp 620.846	Rp 603.487	Rp 17.359	Rp 0,03
	II	Rp1.274.286	Rp1.209.194	Rp 65.092	Rp 0,05
	III	Rp1.944.223	Rp1.857.484	Rp 86.739	Rp 0,05
	IV	Rp2.763.292	Rp2.573.840	Rp189.452	Rp 0,07
2019	I	Rp 713.677	Rp 620.846	Rp 92.831	Rp 0,15
	II	Rp1.410.081	Rp1.274.286	Rp135.795	Rp 0,11
	III	Rp1.128.606	Rp1.944.223	-Rp815.617	-Rp 0,42
	IV	Rp3.067.434	Rp2.763.292	Rp304.142	Rp 0,11
2020	I	Rp 730.716	Rp 713.677	Rp 17.039	Rp 0,02
	II	Rp1.459.710	Rp1.410.081	Rp 49.629	Rp 0,04
	III	Rp2.257.274	Rp2.128.606	Rp128.668	Rp 0,06
	IV	Rp3.335.411	Rp3.067.434	Rp267.977	Rp 0,09
2021	I	Rp 793.416	Rp 730.716	Rp 62.700	Rp 0,09
	II	Rp1.654.799	Rp1.459.710	Rp195.089	Rp 0,13
	III	Rp2.776.440	Rp2.257.274	Rp519.166	Rp 0,23
	IV	Rp4.020.980	Rp3.335.411	Rp685.569	Rp 0,21
2022	I	Rp 880.493	Rp 793.416	Rp 87.077	Rp 0,11
	II	Rp1.612.099	Rp1.654.799	-Rp 42.700	-Rp 0,03
	III	Rp2.613.774	Rp2.776.440	-Rp162.666	-Rp 0,06
	IV	Rp3.865.523	Rp4.020.980	-Rp155.457	-Rp 0,04
2023	I	Rp907.302	Rp 880.493	Rp26.809	Rp 0,03
	II	Rp1.653.794	Rp1.612.099	Rp41.695	Rp 0,03
	III	Rp2.361.299	Rp2.613.774	Rp252.475	-Rp 0,10
	IV	Rp3.565.930	Rp3.865.523	Rp299.593	-Rp 0,08

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perkembangan pertumbuhan penjualan yang ditunjukkan pada tabel 6 nilai terbesar (maksimum) $PP_{max} = Rp0,23,-$. Dan nilai terkecil (minimum) $PP_{min} = Rp-0,42,-$. Nilai Rata-rata (Mean) $PP_{mean} Rp0,04,-$. Pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023 mengalami perkembangan yang

cukup baik mengingat besarnya penjualan sekarang (Salesit) yang tinggi dibandingkan dengan penjualan sebelumnya (Salesit-1) menghasilkan pertumbuhan penjualan yang tinggi di perusahaan tersebut.

Pertumbuhan penjualan mengalami penurunan pada tahun 2019 triwulan III sebesar Rp-0,42. Dan Pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan pada tahun 2021 triwulan III sebesar Rp0,23.

4. Penilaian Variabel Y

Penilaian Variabel Laba Bersih (Y)

Menurut Kasmir (2021:305) Laba Bersih yaitu merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban Perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Perhitungan laba bersih berfungsi sebagai sisa dari seluruh pendapatan dan keuntungan, serta semua pengeluaran dan kerugian dalam periode tersebut. Sebagai sumber dana Cadangan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan untuk melakukan investasi, pengembangan, dan penyimpanan dana darurat Perusahaan dan menjadi sumber dana dalam membayar utang-utang yang dimiliki Perusahaan.

Adapun perhitungan laba bersih PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 7. Laba Bersih

Tahun	Triwulan	Laba Bersih
2018	I	Rp169.082,00
	II	Rp291.771,00
	III	Rp480.110,00
	IV	Rp663.849,00
2019	I	Rp208.868,00
	II	Rp374.116,00
	III	Rp578.445,00
	IV	Rp807.689,00
2020	I	Rp231.534,00
	II	Rp413.791,00
	III	Rp640.805,00
	IV	Rp934.016,00
2021	I	Rp269.043,00
	II	Rp502.001,00
	III	Rp865.498,00
	IV	Rp1.260.898,00
2022	I	Rp 295.039,00
	II	Rp 445.599,00
	III	Rp 720.447,00
	IV	Rp1.104.714,00
2023	I	Rp 300.279,00
	II	RP 448.107,00
	III	Rp 586.573,00
	IV	Rp 950.648,00

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perkembangan Laba Bersih yang ditunjukkan pada tabel 4.6 Nilai terbesar (maksimum) LBmax = 1.260.898,00-. Dan nilai terkecil (minimum) LBmin = Rp169.082,00-. Nilai rata-rata (mean) LBmean =564.288,42 Rata-rata Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023 mengalami perkembangan yang cukup baik. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar Rp169.082,00. Dan laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2021 triwulan 1V sebesar Rp 1.260.898,00.

5. Pengaruh Variabel X dengan Y

Analisis Korelasi

Analisis koefisien korelasi pearson merupakan analisis untuk mengukur seberapa kuat atau lemahnya hubungan serta arah variabel. Yang mana kedua variabel diukur dalam skala interval, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan berkorelasi dan apabila membandingkan perason correlation dengan r tabel, jika pearson correlation $> r$ tabel maka dinyatakan berhubungan. Berikut ini merupakan hasil analisis korelasi antara Modal kerja (X1) dan Pertumbuhan penjualan (X2)

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi
Correlations

		Laba Bersih	Modal Kerja	Pertumbuhan Penjualan
Pearson Correlation	Laba Bersih	1.000	.079	.177
	Modal Kerja	.079	1.000	-.032
	Pertumbuhan Penjualan	.177	-.032	1.000
Sig. (1-tailed)	Laba Bersih	.	.356	.204
	Modal Kerja	.356	.	.441
	Pertumbuhan Penjualan	.204	.441	.
N	Laba Bersih	24	24	24
	Modal Kerja	24	24	24
	Pertumbuhan Penjualan	24	24	24

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Berdasarkan hasil analisis dengan uji corelation pearson's seperti terlihat pada tabel diatas, maka:

- 1) Dapat dilihat nilai korelasi (hubungan) modal kerja (X1) dengan laba bersih (Y) sebesar $r = 0,079$ yang berarti berada diantara nilai $0,00 - 0,199$, yang artinya memiliki hubungan sangat rendah, dengan hubungannya positif searah, hubungan positif yang artinya jika modal kerja meningkat atau naik maka laba bersih mengalami kenaikan, tetapi kenyataannya ketika modal kerja naik justru laba bersih mengalami penurunan, dikarenakan perusahaan tidak mendapatkan inkam
- 2) Dapat dilihat nilai korelasi (hubungan) Pertumbuhan penjualan (X2) dengan laba bersih (Y) sebesar $r = 0,177$ yang berarti berada diantara nilai $0,00 - 0,199$ yang artinya memiliki hubungan yang sangat rendah. Sifat hubungan positif yang artinya jika pertumbuhan penjualan meningkat atau naik maka laba bersih akan meningkat atau naik pula.

Koefisien Determinasi dan analisis Regresi Linier Berganda

1) Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Hasil koefisien determinasi dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.197 ^a	.039	-.053	.039	.422	2	21	.661	2.025
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja									
b. Dependent Variable: Laba Bersih									

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS 26 (2024)

Hasil dari tabel 9 analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square yang diperoleh sebesar 0,039 yang diartikan bahwa variabel modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) mempengaruhi variabel laba bersih (Y) sebesar 3,9% dan sisanya 96,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, seperti current ratio, debt to equity ratio dan volume penjualan.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021:145) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui hubungan variabel modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih dapat dilihat dari tabel regresi linier berganda dibawah ini:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.249	.452		.550	.588
	Modal Kerja	1.240	3.125	.085	.397	.695
	Pertumbuhan Penjualan	.519	.617	.180	.841	.410

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: (Data diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Dengan melihat pada persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sesuai dengan tabel adalah sebagai berikut:
 $Y = 0,249 + 1.240 X1 + 0,519 X2$

1. Koefisien konstanta sebesar 0,249 artinya apabila variabel modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) atau variabel tersebut dinyatakan nilainya 0 maka nilai variabel laba bersih (Y) sebesar 0,249
2. Koefisien b1 = 1.240 artinya apabila modal kerja (X1) ditingkatkan sebesar 1 kali semakin tinggi, maka laba bersih (Y) akan naik sebesar 1.240.
3. Koefisien b2 = 0,519 artinya apabila pertumbuhan penjualan (X2) ditingkatkan 1 kali atau semakin naik, maka laba bersih (Y) akan naik sebesar 0,519. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki hubungan searah dengan laba bersih.

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien intercept dari persamaan regresi tersebut sebesar 0,249. Yang berarti bahwa pada saat modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) bernilai tetap atau nol maka nilai perolehan laba bersih adalah sebesar 0,249.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji parsial)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji signifikan parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Derajat kepercayaan sebesar 5%. Pengambilan keputusan uji t:

- Jika t pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat
- Jika nilai t hitung $<$ atau signifikansi $>$ 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.249	.452		.550	.588
	Modal Kerja	1.240	3.125	.085	.397	.695
	Pertumbuhan Penjualan	.519	.617	.180	.841	.410

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Dari tabel 11 dapat diketahui hasil uji t secara parsial yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal kerja Terhadap Laba Bersih

Hasil uji empiris pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih PT Sido Muncul Tbk. Menunjukkan nilai t -hitung 0,397 $<$ t -tabel sebesar 1,721 dan p value (sig) sebesar 0,05 yang di bawah alpha 5%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Artinya bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sido Muncul Tbk.

b. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih

Hasil uji empiris pengaruh antara modal kerja dan pertumbuhan penjualan menunjukkan nilai t -hitung 0,841 $<$ t -tabel 1,721 dan p value (sig) sebesar 0,05 yang dibawah alpha 5%. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Ini artinya bahwa secara persial tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2021:148) Untuk menguji apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	2	.029	.422	.661 ^b
	Residual	1.422	21	.068		
	Total	1.479	23			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Modal Kerja						

Sumber: (Data Diolah) IBM SPSS Statistic 26 (2024)

Uji simultan ditunjukkan dengan hasil perhitungan F-Test yang menunjukkan nilai $0,422 < F$ - tabel 3.44 dengan Tingkat sig 0,05 yang dibawah alpha 5%. hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak. Ini artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama terhadap laba bersih pada PT Sido Muncul Tbk.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada beberapa hasil analisis yang dilakukan pada variabel penelitian yang diteliti pada Perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia, yaitu PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak, yaitu untuk variabel modal kerja (X1) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk periode 2018-2023. Hal ini pun didukung dengan nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 5% yaitu $0,695 > 0,05$ mengindikasikan bahwa H1 yakni modal kerja (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

Penelitian ini sejalan dengan Gita puspitasari (2017) yang mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, dengan diperoleh nilai t-tabel pada modal kerja sebesar 2,074 karna hasil tersebut menunjukkan nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $0,048 < 2,074$, maka H0 diterima dan Ha ditolak pada perusahaan makanan dan minuman pada periode 2011-2015 di bursa efek indonesia.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis satu (H1) ditolak, yaitu untuk variabel pertumbuhan penjualan (X2) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 5% yakni sebesar $0,410 > 0,05$ mengindikasikan bahwa H1 yakni variabel pertumbuhan penjualan (X2) tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap variabel laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

Penelitian ini sejalan dengan Moch Ridwan, dkk (2020) yang mengemukakan bahwa tidak adanya pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih dengan nilai signifikan $0,112 > 0,05$, dengan hasil diperoleh nilai t-hitung sebesar $1,730 < t\text{-tabel } 2,160$.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk

Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel modal kerja (X_1) dan Pertumbuhan penjualan (X_2) tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung = $0,422 < F$ tabel = $3,44$ dan nilai sig (p value) = $0,661 > 0,05$. Maka artinya dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Berdasarkan hasil penelitian masing-masing nilai variabel dengan menggunakan tabel statistik deskriptif dengan hasil sebagai berikut:
 - a) Variabel modal kerja dengan jumlah data (n) sebanyak 24 data mempunyai nilai rata-rata modal kerja sebesar $0,1418$ dengan standar deviasi sebesar $0,01737$.
 - b) Variabel pertumbuhan penjualan dengan jumlah data (n) sebanyak 24 data mempunyai nilai rata-rata sebesar $0,0975$ dengan standar deviasi sebesar $0,08794$.
 - c) Dan variabel laba bersih dengan jumlah data (n) sebanyak 24 data mempunyai nilai rata-rata sebesar $0,4752$ dengan standar deviasi sebesar $0,25362$.
- Modal kerja (X_1) Tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023. Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel modal kerja (X_1) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai sebesar 1.240 hasil uji t untuk variabel modal kerja (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$ (sig. $> \alpha$) dan t-hitung $< t$ -tabel dengan $n-k$ ($24-3$), sehingga diperoleh ($0,397 < 1.721$), maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel modal kerja (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.
- Pertumbuhan penjualan (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023. Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel pertumbuhan penjualan (X_2) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar $0,519$, hasil uji t untuk variabel pertumbuhan penjualan (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,410 > 0,05$ (sig. $> \alpha$) dan t-hitung $< t$ -tabel dengan $n-k$ ($24-3$), sehingga diperoleh $0,841 < 1.721$, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel pertumbuhan (X_2) secara parsial

tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk Periode 2018-2023.

Modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H0) diterima dan (H1) ditolak, yaitu untuk variabel modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul Tbk. Hal ini pun didukung dengan nilai signifikansi uji F-hitung = 0,422 dan nilai sig (p value) = 0,661 > 0,05 maka mengindikasikan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak. Kemudian dapat diartikan bahwa modal kerja (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y) pada PT Sido Muncul.

PENELITIAN LANJUTAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi Perusahaan, diharapkan agar bisa meningkatkan aset lancar dengan utang lancar agar modal kerja yang dihasilkan lebih tinggi.
- b) Bagi Perusahaan, diharapkan agar bisa meningkatkan jumlah Net salesit (penjualan tahun sekarang) dan Net salesit-1 (penjualan tahun sebelumnya) agar pertumbuhan penjualan lebih besar.
- c) Karena modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Sido Muncul Tbk, diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan modal kerja dan pertumbuhan penjualan dengan menggunakan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan laba dari perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan salah satu sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan seluruh perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan jurnal ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi STIE PASIM Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini. Oleh karena itu, penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan berkah dan nikmatnya kepada penulis serta memberi kemudahan dan kelancaran terhadap segala urusan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
2. Bapak Dr. H. Dadang Suparman, S.Pd.I., SE., MM selaku rektor STIE Pasim Sukabumi.
3. Ibu Yuyun Yuniati Yuningsih, S.pd.,M.pd Sebagai dosen pembimbing terimakasih atas masukan, petunjuk, nasehat, serta pengarahan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Raden Rijanto, S.H., M.M selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi.

5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar serta bagian Akademik STIE PASIM yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta dukungan yang tiada ternilai manfaatnya bagi penulis selama menimba ilmu di STIE PASIM.
6. Kepada kedua Orang tua saya ibu eti dan bpk harun yang senantiasa memberikan dorongan moril dan materil yang begitu besar serta selalu menemani dalam do'a dari awal studi sampai sekarang, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sampai ke tahap penyelesaian jurnal ini.
7. Seluruh rekan rekan seperjuangan yang telah ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas jurnal ini.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga jurnal ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi terutama bagi penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali (2021) Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26, Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Gita, (2017) pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

Handini, Kurniyanti, Fuji. (2020) Belajar akuntansi keuangan melalui mindmapping edited by M . sakdiah. Trenggalek :CV Pustaka Media baru.

Hery (2018) Analisis Laporan Keuangan integrated and comprehensive edition, Jakarta : PT. Gransindo

<http://idx.co.id/>

<https://www.sidomuncul.com>

Imelda (2023), Skripsi: pengaruh volume penjualan dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih pada PT TBS Energi utama Tbk 2014-2022 : STIE Pasim sukabumi

Kasmir (2021) Analisis laporan keuangan, Depok : PT Rajagrafindo persada

Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), 41-

Moch ridwan dkk (2020) analisis pertumbuhan penjualan, gross profit margin, dan shrinkage terhadap pertumbuhan laba.

Rusiati, Sri, Susan Rachmawati, Dedi Suharyadi, and Amin setio lestinigsih. 2020. Akuntansi keuangan dasar. Graha ilmu.

Septiano, R., Anggriana, D., & Sari, L. (2023). Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 514-524.

Siregar, Siti Aisyah (2022). Pengantar akuntansi dasar (perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur). Edited by D. Yustriawan, medan : UMSU Press.

SITOMPUL, S., & HARAHAHAP, N. D. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan

Terhadap Laba Bersih Pada PT. Astra Honda Motor Medan Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2).

Sugiyono (2022) *metode penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Suzana, Ratna. (2019) "sistem informasi akuntansi. Pp 2-5 in Jakarta: Kemendikbud.

V. Wiratna sujarweni (2017) *Analisis laporan keuangan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press